

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan metode penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membangun percaya diri anak berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan di Desa Pranti Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membangun percaya diri anak berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Nur Ikhsan di Desa Pranti Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang merupakan pemberian bantuan yang terus menerus dari pengasuh pondok yang telah dipersiapkan kepada santri khususnya yang memiliki kebutuhan khusus yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. Agar dalam kehidupan keagamaanya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat. Bentuk bimbingan yang dilaksanakan yaitu dengan kegiatan hadroh, ekstra kaligrafi, membaca kitab kuning dan olahraga tenis meja sesuai dengan minat dan bakat santri berkebutuhan khusus yang memerlukan penanganan lebih intensif. Bimbingan keagamaan dilaksanakan setiap hari di sesuaikan dengan jadwal santri. Pelaksanaan bimbingan keagamaan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu langkah identifikasi anak dan diagnosis, langkah prognosis, langkah terapi, langkah evaluasi dan *follow up* dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri santri yang bisa dilihat dengan berani

berbicara di depan umum, aktif mengikuti kegiatan pondok pesantren dan lainnya.

2. Kendala pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membangun percaya diri anak berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Nur Ihsan di Desa Pranti Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang yaitu kurangnya metode dan pendekatan yang digunakan sebagai media bimbingan keagamaan yang selama ini berupa perlengkapan hadroh. Kendala yang lain adalah kurangnya komunikasi antara orang tua, pengasuh dengan psikolog yang bertugas menangani anak berkebutuhan khusus, hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua cenderung pasrah kepada pengasuh pondok pesantren dengan tidak melakukan kontrol kepada anaknya yang memiliki kebutuhan khusus.

B. Saran-saran

Sebagai langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada:

1. Pihak pondok pesantren

Bagi pihak pondok pesantren, hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai pijakan atau landasan untuk lebih mengoptimalkan penerapan bimbingan keagamaan, sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri santri yang berkebutuhan khusus.

2. Pihak Pengasuh

Kepada pengasuh hendaknya dapat menjadikan kegiatan layanan bimbingan keagamaan sebagai salah satu kegiatan rutin dalam program bimbingan keagamaan di pondok pesantren sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri santri yang berkebutuhan khusus.

3. Pihak Santri

Santri diharapkan mampu atau lebih berani mengungkapkan pendapat dan lebih aktif melalui penerapan bimbingan keagamaan agar rasa percaya diri santri dapat meningkat.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membangun percaya diri anak berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Nurul Ikhsan di Desa Pranti Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang”.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini. Dan semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Jazakumullah khoirol Jaza'. Amin ya Robbal Alamin